

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Objek Dan Lokasi Penelitian

Bisnis keluarga Loenpia Mbak Lien tergolong sudah berhasil dalam menjalankan bisnisnya. Terbukti dari awal mula usahanya pada tahun 1982, hanya memiliki 2 orang karyawan, lokasi usaha hanya di rumah Jl Bon Lancung Semarang, setiap hari hanya menjual 10 rol lumpia, omzet harian hanya seratus ribu rupiah. Dari keberhasilan yang sudah didapat oleh bisnis keluarga Loenpia Mbak Lien untuk saat ini sudah memiliki 20 orang karyawan, lokasi usaha telah membuka cabang di Jl Pemuda dan Jl Pandanaran Semarang, setiap hari telah menjual 500-1.000 rol lumpia, omzet harian sekarang ini sudah sepuluh sampai dengan lima belas juta rupiah. Maka dari itu peneliti tertarik untuk mengidentifikasi bagaimana keterlibatan stakeholder pembentuk keharmonisan keluarga dalam mempertahankan keberhasilan bisnis keluarga Loenpia Mbak Lien. Saat awal mula menjalankan bisnis keluarga Loenpia Mbak Lien, Sri Irianti berusia 20 tahun. Dengan adanya keberhasilan yang sudah didapat, penelitian ini menggunakan bisnis keluarga Loenpia Mbak Lien sebagai objek penelitian karena usaha yang dimiliki oleh Sri Irianti ini memiliki beberapa kelebihan dibanding dengan usaha lumpia pesaingnya. *Pertama*, Loenpia Mbak Lien memiliki inovasi produk berbeda dengan lumpia pesaing, seperti: loenpia tepan / loenpia panggang, loenpia seafood (kepiting original dan kepiting jamur), loenpia vegetarian (jamur)

serta loempia western (mozarella, smoked beef dan nugget). Lumpia inovasi tersebut juga dapat *request* untuk *spicy/not spicy*. Kedua, *packaging* Loempia Mbak Lien sudah modern, tidak seperti lumpia pesaing yang hanya dibungkus besek dilapisi daun pisang. Ketiga, di lokasi penjualan Loempia Mbak Lien Jl Pemuda Gang Grajen No 1 Kauman Semarang melayani makan di tempat (*dine-in*) karena menyediakan tempat duduk yang nyaman dan juga dilengkapi dengan toko oleh-oleh. Sementara lumpia pesaing biasanya hanya melayani penjualan untuk dibawa pulang (*take-away*) karena tidak tersedia tempat duduk yang memadai.

*Stakeholder intern* utama yang diidentifikasi mempengaruhi keberhasilan bisnis keluarga dalam penelitian ini berdasarkan penelitian Farrington & Venter (2012) adalah pemilik (*senior generation*), anak (*incumbent generation*), anggota keluarga lain (*inactive family*) dan anggota bukan keluarga (*non-family members*). *Job description* direktur adalah mengawasi jalannya Loempia Mbak Lien di setiap bidang. *Job description* marketing adalah memastikan bahwa citra produk Loempia Mbak Lien di mata konsumen baik, memasarkan produk agar Loempia Mbak Lien tidak kalah dengan pesaingnya, memantau angka penjualan Loempia Mbak Lien tiap periodemya. *Job description* MSDM adalah menyediakan kebutuhan tenaga kerja dan mengawasi apakah masing-masing karyawan telah bekerja sesuai *job description*. *Job description* operasional dan produksi adalah memproduksi lumpia dan mendistribusikan ke tempat penjualan.

### 3.2. Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Populasi dari penelitian ini adalah pemilik, anak, saudara dan karyawan yang bekerja di Loenia Mbak Lien.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel dari penelitian ini berjumlah 5 orang antara lain: pemilik, anak, saudara dan 2 orang karyawan yang bekerja di Loenia Mbak Lien. Karyawan diambil secara *purposive sampling*, dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu (Sugiyono, 2010) yaitu:

1. Berinteraksi secara rutin dengan pimpinan (tangan kanan).
2. Bekerja lebih dari 5 tahun.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 3.3.1. Jenis Dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari tangan pertama oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel, minat untuk tujuan spesifik studi (Sugiyono, 2010). Data tersebut diperoleh dari hasil kuisioner dan wawancara langsung mengenai identifikasi keterlibatan

*stakeholder* yang membentuk keharmonisan keluarga dalam bisnis keluarga Loenpia Mbak Lien. Untuk hasil wawancara ditulis dalam kotak “penjelasan” di bawah masing-masing pertanyaan tiap indikator kuisisioner.

### 3.3.2. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan memberikan kuisisioner langsung kepada responden. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010). Responden dalam penelitian ini adalah pemilik, anak, saudara dan karyawan yang bekerja di Loenpia Mbak Lien. Selain itu juga terdapat wawancara langsung yang ditulis dalam kotak “penjelasan” di bawah masing-masing pertanyaan tiap indikator kuisisioner.

### 3.3.3. Skala Pengukuran

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala *Likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2010). Variabel pengukuran skala *Likert* adalah:

1. Sangat tidak setuju (STS) memiliki skor 1
2. Tidak setuju (TS) memiliki skor 2
3. Netral (N) memiliki skor 3

4. Setuju (S) memiliki skor 4

5. Sangat setuju (SS) memiliki skor 5

### 3.4. Alat Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan tehnik analisis deskriptif dengan menggunakan tabulasi frekuensi. Tabulasi frekuensi adalah tabel yang menyajikan berapa kali suatu hal terjadi. Setelah hasil kuisioner didapatkan dari responden, akan dilakukan analisis deskriptif pada tiap indikatornya menggunakan rentang skala (Sugiyono, 2010).

Di bawah ini adalah contoh tabel analisis data.

**Tabel 3.1. Contoh Tabel Analisis Data**

No	Keterangan	SS (5)		S (4)		N (3)		TS (2)		STS (1)		Jumlah Skor	Rata- Rata Skor	Kategori
		F	S	F	S	F	S	F	S	F	S			
1	Pemilik menentukan semua keputusan dalam bisnis keluarga ini.													
2	Pemilik terlibat dalam kegiatan operasional sehari-hari dalam bisnis keluarga ini.													
3	Pemilik tidak pernah terlibat konflik dalam bisnis keluarga ini.													
Rata- rata skor														

Adapun langkah-langkah untuk menganalisis berdasarkan contoh tabel analisis data di atas adalah sebagai berikut.

1. Frekuensi (F) = jumlah responden yang menjawab kategori tersebut.
2. Skor (S) = nilai skor x jumlah responden yang menjawab kategori tersebut.

3. Jumlah skor = jumlah dari nilai skor.
4. Rata-rata skor = jumlah skor dibagi jumlah responden.
5. Kategori = ada 2 kategori yaitu rendah dan tinggi.

Data yang merupakan hasil jawaban kuesioner yang bersifat *skoring* harus diolah terlebih dahulu melalui teknik rentang skala penelitian. Perhitungan rentang skala untuk menentukan kategori adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2010).

$$\text{Rentang Skala} = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kategori jawaban item}}$$

$$\begin{aligned} \text{RS} &= \frac{5-1}{2} \\ &= \frac{4}{2} = 2 \end{aligned}$$

**Tabel 3.2. Rentang Skala**

<b>Rentang Skala</b>	<b>Keterlibatan Pemilik</b>	<b>Keterlibatan Anak</b>	<b>Keterlibatan Anggota Keluarga Lain</b>	<b>Keterlibatan Anggota Bukan Keluarga</b>	<b>Keharmonisan Keluarga</b>
Rendah	1,00-3,00	1,00-3,00	1,00-3,00	1,00-3,00	1,00-3,00
Tinggi	3,01-5,00	3,01-5,00	3,01-5,00	3,01-5,00	3,01-5,00

Analisa deskriptif yang digunakan untuk mengetahui kesimpulan keterlibatan *stakeholder* dan keharmonisan keluarga didapat dari rata-rata jawaban responden. Dari tabel di atas, dapat dibaca kesimpulan rentang skala sebagai berikut.

1. Apabila rata-rata jawaban responden masuk dalam skor 1,00-3,00, maka:
  - a. Kurangnya keterlibatan pemilik di Loenpia Mbak Lien.
  - b. Kurangnya keterlibatan anak di Loenpia Mbak Lien.
  - c. Kurangnya keterlibatan anggota keluarga lain di Loenpia Mbak Lien.
  - d. Kurangnya keterlibatan anggota bukan keluarga di Loenpia Mbak Lien.
  - e. Kurangnya keharmonisan keluarga di Loenpia Mbak Lien.
2. Apabila rata-rata jawaban responden masuk dalam skor 3,01-5,00, maka:
  - a. Banyaknya keterlibatan pemilik di Loenpia Mbak Lien.
  - b. Banyaknya keterlibatan anak di Loenpia Mbak Lien.
  - c. Banyaknya keterlibatan anggota keluarga lain di Loenpia Mbak Lien.
  - d. Banyaknya keterlibatan anggota bukan keluarga di Loenpia Mbak Lien.
  - e. Banyaknya keharmonisan keluarga di Loenpia Mbak Lien.

Berikut adalah kesimpulan urutan dalam bagian pembahasan nantinya.

1. Keterlibatan pemilik
  - a. Tanggapan responden (pemilik) atas keterlibatannya
  - b. Tanggapan responden lain (anak, saudara dan karyawan) atas keterlibatan pemilik
2. Keterlibatan anak
  - a. Tanggapan responden (anak) atas keterlibatannya

- b. Tanggapan responden lain (pemilik, saudara, karyawan) atas keterlibatan anak
3. Keterlibatan anggota keluarga lain
  - a. Tanggapan responden (anggota keluarga lain) atas keterlibatannya
  - b. Tanggapan responden lain (pemilik, anak, karyawan) atas keterlibatan anggota keluarga lain
4. Keterlibatan anggota bukan keluarga
  - a. Tanggapan responden (anggota bukan keluarga) atas keterlibatannya
  - b. Tanggapan responden lain (pemilik, anak dan saudara) atas keterlibatan anggota bukan keluarga
5. Tanggapan masing-masing responden (pemilik, anak, saudara dan karyawan) atas keharmonisan keluarga.
 

Apabila rentang skala di antara responden (pemilik, anak, saudara dan karyawan) lebih banyak yang tinggi maka dapat disimpulkan keharmonisan keluarga juga tinggi. Dan sebaliknya, apabila rentang skala di antara responden (pemilik, anak, saudara dan karyawan) lebih banyak yang rendah maka dapat disimpulkan keharmonisan keluarga juga rendah.

**Tabel 3.3. Penilaian Keharmonisan Keluarga**

<b>Keharmonisan Keluarga</b>	<b>Keterlibatan Pemilik</b>	<b>Keterlibatan Anak</b>	<b>Keterlibatan Anggota Keluarga Lain</b>	<b>Keterlibatan Anggota Bukan Keluarga</b>
Rendah, jika→	>3 <i>stakeholder</i> masuk rentang skala rendah			
Tinggi, jika→	>3 <i>stakeholder</i> masuk rentang skala tinggi			